

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *Field Research* yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian “kualitatif” dengan jenis penelitian deskriptif yaitu menjelaskan fenomena yang akurat di lapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilakunya, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mencari informasi faktual yang mendetail dan sesuai dengan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2011), h. 34-35

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Untuk peneliti tentang kondisi emosional pemuda yang memilih melajang dalam persektif ilmu bimbingan konseling Islam. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini yaitu: laki-laki dewasa usia 30 sampai 50 tahun sebanyak 7 orang belum menikah di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan peneliti tertentu dan merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian, yaitu keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 170-172

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuan untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan pengamatan langsung ke lapangan terhadap sejumlah variable yang diteliti.<sup>4</sup> Atau dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup> Observasi adalah pengamatan langsung pada *natural setting* bukan setting yang sudah direkayasa, lebih jelasnya pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan bersifat langsung kelapangan melihat dan mengamati kondisi emosional pria dewasa yang masih menunda pernikahan di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui

---

<sup>4</sup>Syafruddin Jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2000), h. 65

<sup>5</sup>Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 70

<sup>6</sup>Djam'an Satori, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 105

percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>7</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>8</sup>

Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.<sup>9</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari informasi informan dan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan

---

<sup>7</sup>Djam'an Satori, *op.cit.*, h. 105-130

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 140

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006, h. 16

lain yang didapatkan, yang kesemuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti (terhadap suatu fenomena) dan membantu untuk mempresentasikan penemuan peneliti kepada orang lain.<sup>10</sup>

Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja.<sup>11</sup> Adapun langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data, yaitu memeriksa kembali dengan cermat data yang diperoleh.
2. Klasifikasi data, yaitu setelah data lengkap dan memenuhi kebutuhan maka data tersebut dikumpul sesuai dengan pengelompokan masing-masing.
3. Isulasi data, yaitu data yang telah terkumpul dengan rapi dan ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbenih narasi untuk menggambarkan semua data yang sesuai dengan penelitian

---

<sup>10</sup>Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Suka Bina Press), 2016, h. 117

<sup>11</sup>Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 89